

BAB VI

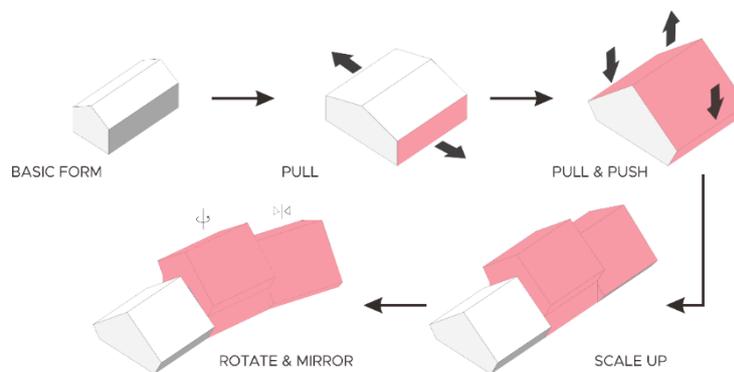
APLIKASI PERANCANGAN

6.1 Aplikasi Rancangan

Rancangan Pasuruan *Expression Creative Hub* menggunakan tema “*Face of Creativity*” ini berusaha mengekspresikan Kabupaten Pasuruan melalui bentuk dan tampilan bangunan. Penerapan konsep dari bab sebelumnya kemudian diterapkan kedalam rancangan bangunan pada poin-poin berikut :

6.1.1 Aplikasi Bentuk Massa Bangunan

Pengaplikasian konsep bentuk massa bangunan diperoleh dari pengembangan bentuk rumah masyarakat sekitar tapak seperti yang dijelaskan pada bab sebelumnya. Dalam pengaplikasian konsep tersebut, pada tahap awal dilakukan penyesuaian bentuk dengan bentuk dasar rumah masyarakat setempat yaitu prisma segi lima. Kemudian mengalami penyesuaian untuk menemukan bentuk yang ikonik dan tidak monoton. Terlihat bangunan yang berada di tengah yang tinggi, sedangkan kedua sisinya sama. Hal ini untuk memperkuat komposisi yang kuat dalam dan menimbulkan keseimbangan simetris. Untuk kedua sisinya merupakan hasil cerminan dari satu sama lain. Selain itu, pada fasad bangunan ditambahkan *gate entrance* yang mengambil bentuk dari rumah sekitar yang dibelah dua, hal ini merujuk pada batas-batas wilayah Kabupaten Pasuruan dengan wilayah lain yang ditandai dengan entrance candi yang terbelah menjadi dua.



Gambar 6.1 Penerapan konsep bentuk bangunan
Sumber : Analisa penulis, 2021



Gambar 6.2 Pengaplikasian konsep bentuk bangunan
Sumber : Analisa Penulis, 2021

6.1.2 Aplikasi Konsep Tampilan Bangunan

Pengaplikasian tampilan bangunan mengacu pada peta konsep yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, dimana yaitu permainan warna untuk aksen bangunan. Hal ini memunculkan tema *Face of Creativity* yang diusung, sehingga aksen pada bangunan diibaratkan sebagai wajah yang ekspresif, sedangkan yang lain berwarna putih dan struktur yang berwarna coklat untuk mendukung aksen warna warni



Gambar 6.3 Tampak Timur Site
Sumber : Analisa Penulis, 2021

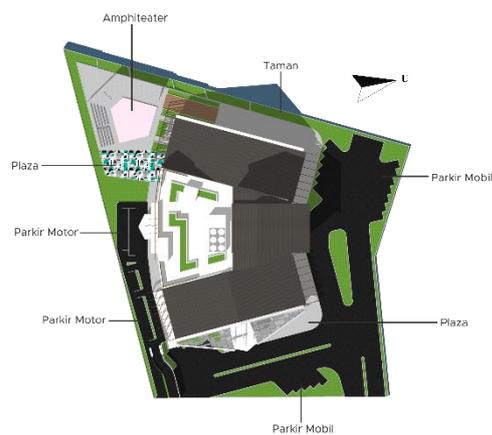


Gambar 6.4 Tampak Utara Site
Sumber : Analisa Penulis, 2021

6.1.3 Aplikasi Konsep Ruang Luar

Ruang luar pada Pasuruan *Expression Creative Hub* ini dirancang sebagai penunjang kegiatan utama. Tatanan ruang luar berasal dari sisa lahan yang dioptimalkan agar bisa digunakan secara maksimal. Ruang luar ini dibagi menjadi tiga bagian utama yaitu area parkir, amphiteater dan taman. Area parkir yang dapat menampung beberapa kendaraan motor dan mobil diletakkan sedemikian rupa agar mudah dalam pencapaian akses.

Amphiteater diletakkan disudut site yang berdekatan dengan fasilitas subsektor seni pertunjukan. Sedangkan untuk sisanya yaitu taman dan plaza kreatif



Gambar 6.5 Pengaplikasian Konsep Ruang Luar
Sumber : Analisa Penulis, 2021



Gambar 6.6 Taman Belakang
Sumber : Analisa Penulis, 2021



Gambar 6.7 Plaza Kreatif
Sumber : Analisa Penulis, 2021



Gambar 6.8 Amphiteater
Sumber : Analisa Penulis, 2021

6.1.4 Aplikasi Konsep Ruang Dalam

Pada area ruang dalam, dilakukan pengelompokan ruang yang saling berkaitan dan interpretasi dari konsep ruang dalam yaitu tahap proses kreatif.

Kelompok ruang lantai 1 :

1. Exhibition Hall
2. Store
3. Café
4. Fasilitas Subsektor Seni Pertunjukan
5. Kantor Pengelola dan Mushollah

Kelompok ruang lantai 2

1. Perpustakaan
2. Fasilitas Subsektor Interior
3. Fasilitas Subsektor Kriya
4. Fasilitas Subsektor Kuliner
5. Fasilitas Subsektor Fesyen

Kelompok ruang lantai 3

1. *Coworking space*
2. Auditorium

Pasuruan *Expression Creative Hub* didesain dengan mengacu pada tema konsep yang telah dibuat untuk area dalam, yaitu permainan warna dinding yang dan ornamen 3D pada dinding, bentuk furniture dan plafon, serta menghadirkan tanaman. Di lantai 1 terdapat *interior garden* dan di lantai 2 terdapat void yang diperuntukan untuk bisa melihat *garden* tersebut.

Konsep idealisme ruang tertuang dalam ukuran ruang yang menyesuaikan kegiatannya, seperti studio masak dengan luasan 102 m² dengan jarak lantai pada plafon sebesar 4 m, terpotong 1 m untuk utilitas. Hal ini untuk menciptakan kenyamanan dalam beraktivitas didalamnya. Pencahayaan yang menggunakan sistem *direct lighting* dan penghawaan alami dan buatan yaitu *exhausted fan*. Tampilan visual menggunakan komponen-komponen bidang 3d dan abstrak serta dipadukan dengan bukaan-bukaan jendela besar untuk memaksimalkan view luar.



Gambar 6.9 Pengelompokan Ruang Dalam
 Sumber : Analisa penulis, 2021



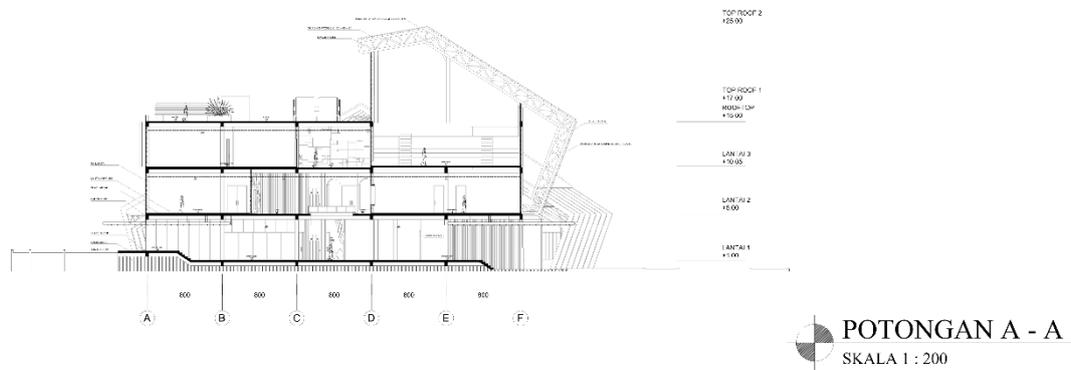
Gambar 6.10 Studio Masak
 Sumber : Analisa penulis, 2021



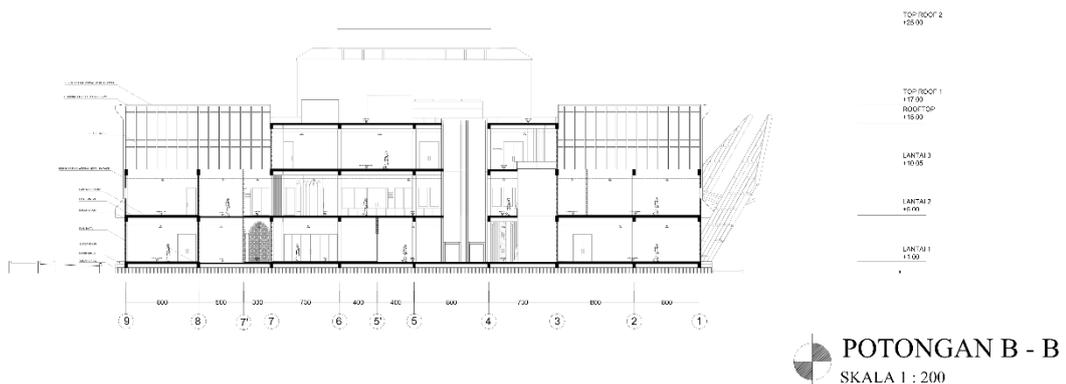
Gambar 6.11 Lobby Lantai 1
 Sumber : Analisa penulis, 2021

6.1.5 Aplikasi Konsep Struktur

Struktur utama pada bangunan menggunakan modul struktur 8 meter yang berbahan beton bertulang yang terbagi menjadi 3 bagian sehingga menggunakan dilatasi kantilever dalam sambungannya. Pemilihan modul struktur ini dibuat untuk mengurangi banyaknya halangan pengguna dalam berkegiatan terutama auditorium, selain itu juga mendukung dalam efektifitas bentuk ruang. Dari bentang tersebut didapatkan ukuran kolom 40x40 cm dengan balok 60x30 cm. Sedangkan untuk atap sendiri menggunakan sistem space truss yang terekspos di beberapa sisi, menjadi bagian dalam konsep ekspresionis yang diusung



Gambar 6.12 Potongan A-A bangunan
Sumber : Analisa penulis, 2021

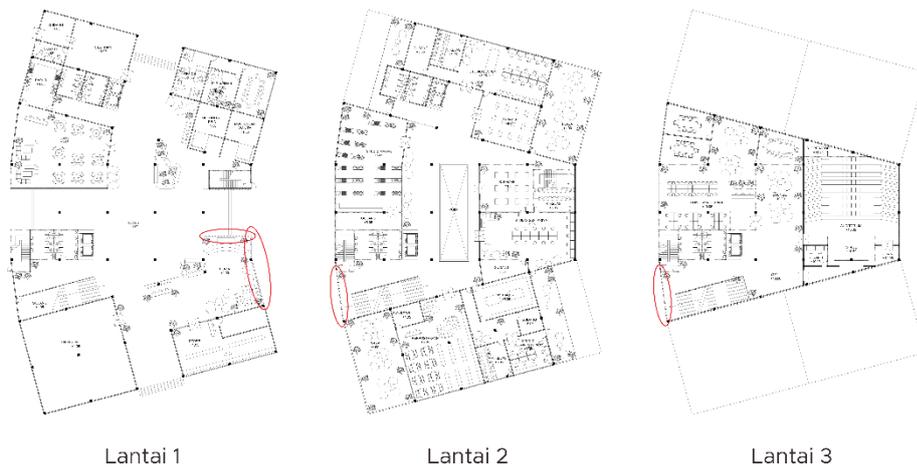


Gambar 6.13 Potongan B-B bangunan
Sumber : Analisa penulis, 2021

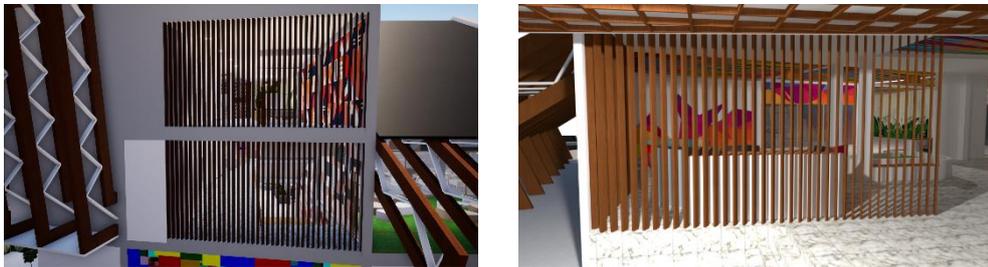
6.1.6 Aplikasi Konsep Sistem Penghawaan

Sistem penghawaan bangunan Pasuruan *Expression Creative Hub* terdiri dari penghawaan alami dan buatan. Sistem penghawaan buatan menggunakan AC split.

Karena hanya diperuntukan pada ruang-ruang, sedangkan untuk koridor, ruang tengah, indoor garden akan menggunakan penghawaan buatan yang berasal dari kisi-kisi dinding.



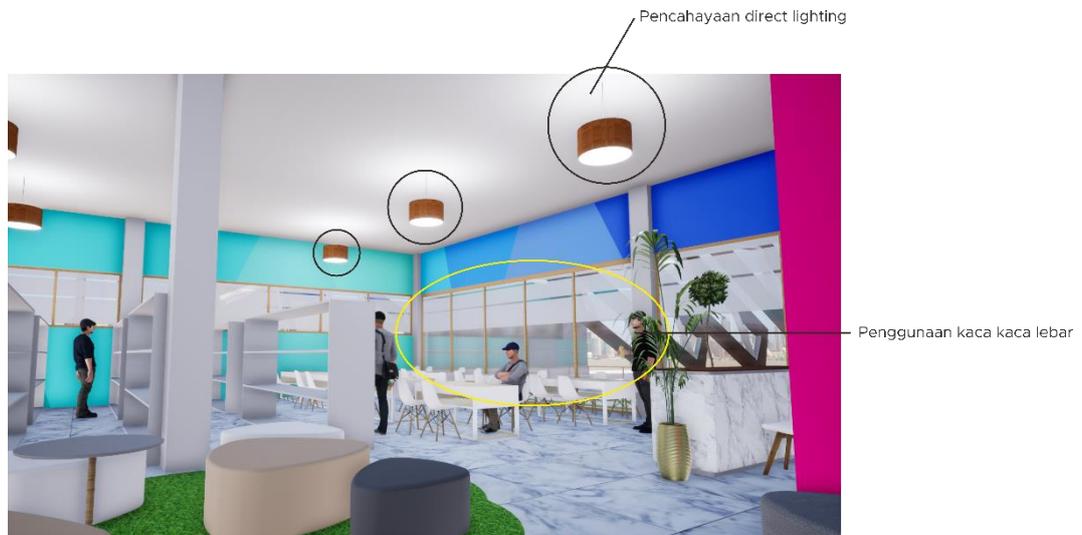
Gambar 6.14 Letak kisi-kisi penghawaan alami
Sumber : Analisa penulis, 2021



Gambar 6.15 Aplikasi penghawaan alami
Sumber : Analisa penulis, 2021

6.1.7 Aplikasi Konsep Sistem Pencahayaan

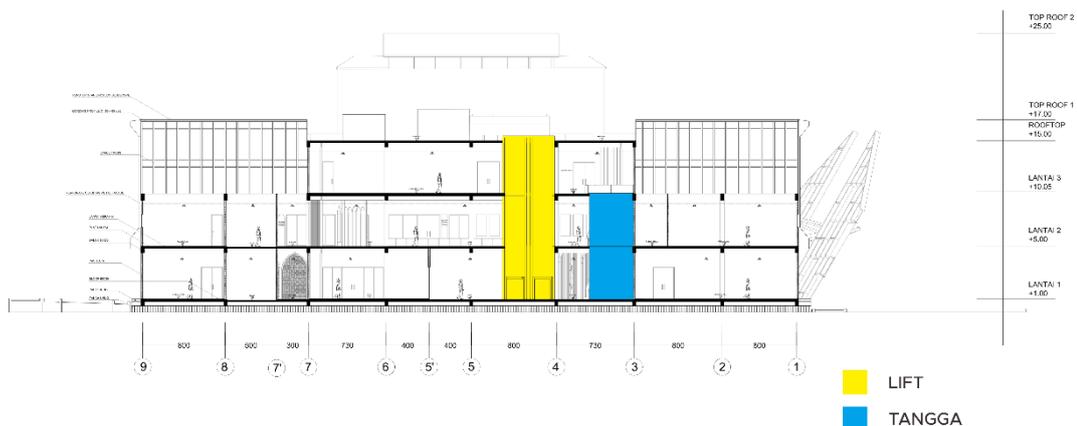
Sistem pencahayaan pada Pasuruan Expression Creative Hub menggunakan sistem alami dan buatan. Penggunaan kaca-kaca lebar untuk memaksimalkan pencahayaan alami agar bisa masuk kedalam bangunan. Sedangkan pencahayaan buatan menggunakan sistem *direct lighting*, pencahayaan langsung.



Gambar 6.16 Aplikasi pencahayaan
 Sumber : Analisa penulis, 2021

6.1.8 Aplikasi Konsep Sistem Transportasi Vertikal

Sistem transportasi vertikal yang digunakan oleh Pasuruan *Expression Creative Hub* menggunakan lift dan tangga. Lift digunakan untuk mengangkut barang, akses penyandang disabilitas, agar bangunan ini ramah difabel. Selain itu terdapat tangga darurat yang bisa digunakan dalam keadaan darurat seperti kebakaran. Bisa dilihat pada gambar 6.17 yang dimana kuning merupakan lift dan toska yaitu tangga utama.



Gambar 6.17 Aplikasi sistem transportasi vertikal
 Sumber : Analisa penulis, 2021